

PENGARUH KINERJA GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR STATIKA SISWA KELAS X PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMKN 1 PAJANGAN TAHUN AJARAN 2015/2016

THE INFLUENCE OF TEACHERS' PERFORMANCE AND LEARNING MOTIVATION TOWARD LEARNING ACHIEVEMENT OF STATIKA GRADE X STUDENTS' SKILL ENGINEERING BUILDING DRAWING SMKN 1 PAJANGAN SCHOOL YEAR 2015/2016

Oleh: Joni Ari Sandi, Universitas Negeri Yogyakarta, Joniarisandi@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui: (1) ada tidaknya pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar Statika siswa kelas X Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Pajangan tahun ajaran 2015/2016, (2) ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Statika siswa kelas X Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Pajangan tahun ajaran 2015/2016, (3) ada tidaknya pengaruh kinerja guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Statika siswa kelas X Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Pajangan tahun ajaran 2015/2016. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik parametris. Hasil penelitian: (1) terdapat pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap prestasi belajar Statika; (2) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Statika; (3) terdapat pengaruh yang signifikan kinerja guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Statika.

Kata kunci : Kinerja Guru, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar Statika

Abstract

The objectives of the research are to get: (1) are there influence of teachers' performance toward learning achievement of Statika grade X students' Skill Engineering Building Drawing SMKN 1 Pajangan school year 2015/2016 ; (2) are there influence of learning motivation toward learning achievement of Statika grade X students' Skill Engineering Building Drawing SMKN 1 Pajangan school year 2015/2016; (3) are there influence of teachers' performance and learning motivation together toward learning achievement of Statika grade X students' Skill Engineering Building Drawing SMKN 1 Pajangan school year 2015/2016. Collecting data of this research was using questionnaires and documentation. Data analysis using descriptive statistic and parametric statistics. Research result: (1) there is significant influence teachers' performance toward learning achievement of Statika, (2) there is significant influence learning motivation toward learning achievement of Statika ,(3) there is significant influence teachers' performance and learning motivation together toward learning achievement of Statika.

Keywords: *Teachers' Performance, Learning Motivation, and Learning Achievement Of Statika*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Akhmad Fuadi selaku kepala sekolah SMKN 1 Pajangan, beliau mengutarakan bahwa kesadaran akan belajar di daerah pajangan ini masih rendah. Hal itu dibuktikan dengan masih banyaknya orangtua yang menyuruh anaknya untuk menikah daripada melanjutkan sekolah, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa di daerah ini masih rendah. Hasil Ujian Akhir Semester (UAS) semester gasal kelas X pada mata pelajaran Statika menunjukkan sebanyak 37 siswa belum mendapatkan nilai diatas KKM sekolah. Selama proses pembelajaran

Statika berlangsung juga masih terdapat siswa yang pasif selama kegiatan pembelajaran.

Pengelolaan kelas oleh guru yang belum maksimal masih terlihat, terbukti siswa yang duduk di bangku belakang banyak yang tidak mendengarkan penjelasan guru dan lebih memilih untuk berbicara sendiri. Kegiatan pembelajaran seperti itu dapat dikatakan kinerja mengajar guru yang belum maksimal. Maksimalnya kinerja guru dan tingginya motivasi belajar siswa diharapkan dapat meningkatkan ataupun mempertahankan prestasi belajar Statika di SMKN 1 Pajangan. Tingginya prestasi belajar tidak hanya pada mata pelajaran ini juga akan berdampak positif.

Dampak positif yang dirasakan ketika siswa sudah lulus dan langsung memperoleh pekerjaan karena nilai akademis yang baik, harapannya dapat merubah pandangan masyarakat sekitar terhadap pentingnya melanjutkan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian *Ex Post Facto*, di mana peneliti hanya mengkaji faktor-faktor yang berperan terhadap prestasi belajar Statika. Pada penelitian ini mengambil dua faktor yaitu kinerja guru dan motivasi belajar.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kepada kelas X Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Pajangan pada tanggal 2-10 Maret 2016

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Pajangan yang berjumlah total 66 siswa. Sedangkan sampel pada penelitian ini juga sebanyak 66 siswa, keseluruhan populasi dikarenakan jumlah sampel kurang dari 100.

Prosedur

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel kinerja guru dan variabel motivasi belajar. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar Statika yang diambil dari nilai UAS semester gasal tahun ajaran 2015/2016.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang berupa angka. Data tersebut diperoleh menggunakan dua metode yaitu angket dan dokumentasi.

1. Angket

Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket ini ditujukan kepada siswa sebagai alat untuk mengetahui kinerja guru dan motivasi belajar dengan 4 alternatif pilihan jawaban yang sudah disiapkan. Jawaban yang harus dipilih responden adalah Selalu, Sering, Kadang-kadang, dan Tidak pernah. Responden diminta untuk memberikan jawaban dengan memberikan tanda centang atau checklist () pada kriteria yang sesuai dengan siswa. Pada Tabel 1 berikut ini disajikan kisi-kisi angket.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Variabel Bebas Penelitian

No	Variabel	Indikator	Jumlah item
1	Kinerja guru (X1)	Membuka pelajaran	3
		Menjelaskan materi pelajaran	3
		Menguasai bahan ajar	3
		Menguasai metode pembelajaran	3
		Keterampilan menggunakan media	3
		Keterampilan bertanya	3
		Tingkah laku dalam pembelajaran	3
		Penilaian pembelajaran	3
		Menutup pelajaran	3
2	Motivasi belajar siswa (X2)	Motivasi intrinsik	
		Adanya kemauan siswa dalam belajar	4
		Ketekunan dalam menghadapi tugas	4
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5
		Adanya keinginan siswa untuk berhasil dalam belajar	4

No	Variabel	Indikator	Jumlah item
2	Motivasi belajar (X ₂)	Motivasi Ekstrinsik	
		Adanya kegiatan pembelajaran yang menarik	4
		Adanya penghargaan dalam belajar	4
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	4

Data angket yang didapatkan kemudian diskor sesuai ketentuan skala likert seperti tercantum pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan positif		Pernyataan negatif	
Jawaban	Contoh skor	Jawaban	Contoh skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

2. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar Statika siswa yang diambil dari nilai UAS semester gasal tahun ajaran 2015/2016.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode uji coba instrumen terhadap kelas X TGB SMKN 1 Sedayu dengan metode korelasi *product moment* sampel 30 dengan $r_{hitung} = 0,361$. Interpretasinya adalah apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Setelah dilakukan analisis menggunakan program *SPSS V.18* diperoleh hasil pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah butir semula	Jumlah butir gugur	Jumlah butir valid
Kinerja Guru	27	4	23
Motivasi Belajar	28	5	23

Butir pernyataan yang gugur setelah di lakukan uji coba instrumen tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian di SMKN 1 Pajangan.

Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan program *SPSS V.18*. Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2009: 293) bahwa nilai koefisien reliabilitas 0,8 menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai *alpha* untuk variabel kinerja guru sebesar 0,901, sedangkan untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,890. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa nilai *alpha* diatas > 0,8 artinya reliabel.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik parametris.

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan menyajikan tabel distribusi frekuensi, grafik, diagram lingkaran, perhitungan rata-rata (*mean*), *Median*, *Modus*, perhitungan standar deviasi (SD), dan perhitungan persentase. Langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi diambil dari Sugiyono (2012: 35) dengan cara menghitung kelas interval, menghitung rentang data, kemudian menghitung panjang kelas. Sedangkan untuk penentuan kedudukan variabel berdasarkan kecenderungan variabel menggunakan 4 kategori menurut Djemari Mardapi (2008: 123) dengan rumus sebagai berikut:

Kelompok Sangat Tinggi : $X > (Mi + SDi)$

Kelompok Tinggi : $Mi < X < (Mi + 1.SDi)$

Kelompok Rendah : $(Mi - 1.SDi) < X < Mi$

Kelompok Sangat Rendah : $X < (Mi - 1.SDi)$

Keterangan:

X : Modus data

Mi : Mean (rata-rata) ideal

SDi : Standar deviasi ideal

2. Statistik Parametris

Digunakan untuk menganalisis data atau hipotesis dengan uji persyaratan analisis antara lain:

a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah sebaran data penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan uji hipotesis. Menggunakan

metode *Kolmogorov Smirnov* dengan program *SPSS V.18*. Interpretasinya dengan melihat hasil output pada bagian *Asymp. Sig. (2-tailed)*, apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal (Imam Ghazali, 2011: 163).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji Linearitas menggunakan program *SPSS V.18* dengan taraf signifikansi 5%. Interpretasinya jika nilai pada *Deviation from Linearity > Sig.* $>0,05$ maka model hubungan yang akan dianalisis bersifat linear (Sahid Raharjo, 2013: 6).

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan sebagai syarat analisis regresi. Pengujiannya dengan dilihat dari nilai VIF dan besaran korelasi antar variabel bebas. Interpretasinya jika nilai VIF < 10 , nilai tolerance $>0,1$ dan koefisien korelasi antar variabel bebas $0,6$ dapat disimpulkan antar variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinearitas (Danang Sunyoto, 2007: 93).

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi satu prediktor dan analisis regresi dua prediktor. Analisis regresi satu prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas pertama (X_1) atau variabel bebas kedua (X_2) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi dua prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel pertama dan kedua secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a. Analisis regresi satu prediktor

Langkah yang dilakukan untuk menganalisis regresi tunggal antara lain:

- 1) Membuat persamaan garis regresi tunggal

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

- \hat{Y} = kriterium
- a = bilangan konstan
- b = koefisien regresi
- X = nilai variabel independen

Analisis regresi tunggal menggunakan program *SPSS V.18*.

2) Pengujian signifikansi regresi tunggal

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis menggunakan program *SPSS V.18*, kemudian didapatkan nilai t_{hitung} dan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5%. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau H_a diterima. Begitu juga sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau H_0 diterima. Sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel nilai-nilai dalam distribusi t dan didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1,9976.

b. Analisis regresi dua prediktor

Langkah yang dilakukan untuk menganalisis regresi ganda antara lain:

- 1) Membuat persamaan garis regresi linear ganda

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- \hat{Y} = kriterium
- a = bilangan konstan
- b_1 = koefisien prediktor X_1
- b_2 = koefisien prediktor X_2

2) Pengujian signifikansi regresi ganda

Analisis menggunakan program *SPSS V.18* kemudian didapatkan nilai F_{hitung} dan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk taraf signifikansi 5%. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau H_a diterima. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau H_0 diterima. Sedangkan nilai F_{tabel} diperoleh dari tabel nilai-nilai untuk distribusi F. Dari tabel tersebut didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 3,143.

3) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

(a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui sumbangan masing-masing prediktor yaitu kinerja guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Statika dengan menganggap bahwa tidak ada prediktor lain yang mempengaruhi kriterium, dengan rumus berikut ini.

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% : Sumbangan relatif prediktor

a : Koefisien prediktor

$\sum xy$: Jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 1994: 42-45)

(b) Sumbangan efektif (SE %)

Sumbangan Efektif adalah persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat, dengan variabel-variabel bebas lain baik yang diteliti maupun tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$SE = SR \times R^2$$

Keterangan:

SR% : Sumbangan efektif satu prediktor

SR : Sumbangan Relatif

R² : Koefisien Determinasi

(Sutrisno Hadi, 1994: 42-45)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Prestasi Belajar Statika

Berdasarkan hasil nilai UAS semester gasal siswa kelas X tahun ajaran 2015/2016 diperoleh nilai tertinggi 87, nilai terendah 60, rata-rata (*Mean*) sebesar 76,05, dan *Standart Deviation* sebesar 5,921 dengan rincian pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Statika

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	60 – 63	2	3,03
2.	64 – 67	3	4,55
3.	68 – 71	7	10,61
4.	72 – 75	14	21,21
5.	76 – 79	23	34,85
6.	80 – 83	10	15,15
7.	84 – 87	7	10,61
Jumlah		66	100

Selanjutnya untuk melihat pengkategorian data prestasi belajar peneliti menggunakan nilai ketuntasan belajar minimal, apabila ketercapaian nilai 78 maka dapat dikatakan siswa tuntas dalam belajarnya. Namun, apabila ketercapaian nilai <78

maka dapat dikatakan siswa tidak tuntas dalam belajarnya, seperti terlihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar Statika

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	X ≥ 78	29	43,94	Tuntas
2	X < 78	37	56,06	Tidak Tuntas
Total		66	100	

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa siswa kelas X SMKN 1 Pajangan memiliki siswa yang belum kompeten dalam mata pelajaran Statika sebanyak 37 siswa (56,06%) dan yang sudah kompeten sebanyak 29 siswa (43,94%).

b. Kinerja Guru

Berdasarkan hasil angket pada variabel kinerja guru diperoleh skor tertinggi sebesar 83 dan skor terendah sebesar 50 dengan rata-rata (*Mean*) sebesar 66,79 dan *Standart Deviation* sebesar 9,592.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kinerja Guru

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	50 – 54	6	9,09
2.	55 – 59	11	16,67
3.	60 – 64	14	21,21
4.	65 – 69	7	10,61
5.	70 – 74	11	16,67
6.	75 – 79	8	12,12
7.	80 – 84	9	13,64
Jumlah		66	100

Untuk mengetahui kecenderungan kinerja guru, terlebih dahulu menghitung nilai *Mean* ideal (*Mi*) dan *Standart Deviation* ideal (*SDi*) dan dikategorikan menjadi 4 yaitu sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik. Berikut adalah rumus *mean* ideal dan standar deviasi ideal:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} ((23 \times 4) + (23 \times 1)) \\ &= 57,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} ((23 \times 4) - (23 \times 1)) \\ &= 11,5 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan diatas selanjutnya dibuat tabel distribusi kategorisasi seperti tampak pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Distribusi Kategorisasi Kinerja Guru

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	X > 69	28	42,42	Sangat Baik
2	57,5 – 69	25	37,88	Baik
3	46 – 57,5	13	19,70	Kurang Baik
4	< 46	0	0	Tidak Baik
Total		66	100	

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja guru yang dinilai oleh responden sebanyak 66 siswa diketahui pada kategori baik sebanyak 25 siswa (37,88%) dan kategori kurang baik sebanyak 13 siswa (19,70%). Kemudian untuk rerata (*Mean*) skor variabel kinerja guru berada pada kategori baik dengan nilai 66,79.

c. Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil angket pada variabel motivasi belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 77 dan skor terendah sebesar 41 dengan rata-rata (*Mean*) sebesar 59,94 dan *Standart Deviation* sebesar 10,207.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	41-45	6	9,09
2.	46-50	7	10,61
3.	51-55	10	15,15
4.	56-60	10	15,15
5.	61-65	12	18,18
6.	66-70	8	12,12
7.	71-77	13	19,70
Jumlah		66	100

Untuk mengetahui kecenderungan motivasi belajar, terlebih dahulu menghitung nilai *Mean* ideal (M_i) dan *Standart Deviation* ideal (SD_i) dan dikategorikan menjadi 4 yaitu sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik. Berikut adalah rumus *mean* ideal dan standar deviasi ideal:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} ((23 \times 4) + (23 \times 1)) \\ &= 57,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} ((23 \times 4) + (23 \times 1)) \\ &= 11,5 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan diatas selanjutnya dibuat tabel distribusi kategorisasi seperti tampak pada Tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Distribusi Kategorisasi Motivasi Belajar

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	X > 69	28	42,42	Sangat Baik
2	57,5 – 69	25	37,88	Baik
3	46 – 57,5	13	19,70	Kurang Baik
4	< 46	0	0	Tidak Baik
Total		66	100	

Berdasarkan data distribusi kategorisasi variabel motivasi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 16 siswa (24,24%) yang berada dalam kategori sangat tinggi, 21 siswa (31,82%) dalam kategori tinggi, 23 siswa (34,85%) dalam kategori rendah, dan 6 siswa (9,09%) dalam kategori sangat rendah. Kemudian untuk rerata (*Mean*) skor variabel motivasi belajar berada pada kategori tinggi dengan nilai 59,94.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
1	Kinerja Guru (X_1)	0,470	Berdistribusi Normal
2	Motivasi Belajar (X_2)	0,789	Berdistribusi Normal
3	Prestasi Belajar (Y)	0,486	Berdistribusi Normal

Hasil di atas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05.

b. Uji Linieritas

Tabel 11. Rangkuman Uji Linieritas

Variabel	Nilai <i>Deviation from Linearity</i>	Kesimpulan
$X_1 * Y$	0,427	Linier
$X_2 * Y$	0,621	Linier

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini terdapat hubungan yang linier dengan variabel terikat terbukti dengan nilai *deviation from linearity* kedua variabel > 0,05.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Varians Inflaction Faktor (VIF)	Kesimpulan
Kinerja Guru	1,770	Tidak adanya gejala multikolinieritas
Motivasi Belajar	1,770	Tidak adanya gejala multikolinieritas

Hasil di atas menunjukkan nilai VIF <10 sehingga dapat disimpulkan tidak adanya gejala multikolinieritas antar variabel bebas sehingga analisis dapat dilanjutkan.

3. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis 1

Berdasarkan hasil analisis regresi tunggal ditunjukkan dalam persamaan berikut ini:

$$= 51,896 + 0,362X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien kinerja guru (X_1) sebesar 0,205 yang berarti apabila nilai kinerja guru (X_1) meningkat satu poin, maka nilai prestasi belajar Statika (Y) akan meningkat 0,362 poin.

Berdasarkan analisis data menggunakan komputer program SPSS V.18 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,782 > 1,9976$) pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas (p) sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap prestasi belajar Statika siswa kelas X Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Pajangan tahun ajaran 2015/2016. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa **Ho ditolak** dan **Ha diterima**.

b. Hipotesis 2

Berdasarkan hasil analisis regresi tunggal ditunjukkan dalam persamaan berikut ini:

$$= 55,040 + 0,350X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien motivasi belajar (X_2) sebesar 0,224 yang berarti apabila nilai motivasi belajar (X_2) meningkat satu poin, maka nilai prestasi belajar Statika (Y) akan meningkat 0,350 poin.

Berdasarkan analisis data menggunakan komputer program SPSS V.18 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,065 > 1,9976$) pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas (p) sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Statika siswa kelas X Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Pajangan tahun ajaran 2015/2016. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa **Ho ditolak** dan **Ha diterima**.

c. Hipotesis 3

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda ditunjukkan dalam persamaan berikut ini:

$$= 48,973 + 0,205X_1 + 0,224X_2$$

Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai kinerja guru lebih rendah dari nilai motivasi belajar ($0,205X_1 < 0,224X_2$) yang berarti bahwa kinerja guru memiliki faktor lebih kecil daripada motivasi belajar. Selain itu persamaan di atas juga menunjukkan bahwa apabila kinerja guru (X_1) naik satu poin maka prestasi belajar Statika (Y) akan meningkat 0,205 dengan syarat motivasi belajar (X_2) tetap. Begitu juga apabila motivasi belajar (X_2) naik satu poin maka prestasi belajar Statika (Y) akan meningkat 0,224 dengan syarat kinerja guru (X_1) tetap.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,482 > 3,143$) pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas (p) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti kinerja guru dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Statika siswa kelas X Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Pajangan tahun ajaran 2015/2016, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa **Ho ditolak** dan **Ha diterima**. Dari analisis regresi ganda ini dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) seperti terlihat pada Tabel 13 berikut ini.

Tabel 13. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

No	Variabel Bebas	Sumbangan Efektif (SE)	Sumbangan Relatif (SR)
1	Kinerja Guru (X_1)	19,4 %	45,4 %
2	Motivasi Belajar (X_2)	23,3 %	54,6 %
Total		42,7 %	100 %

Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel 19,4% untuk kinerja guru dan 23,3% untuk motivasi belajar. Secara bersama-sama kinerja guru dan motivasi belajar memberikan

sumbangan efektif sebesar 42,7% terhadap prestasi belajar Statika dan 57,3% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Statika

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap prestasi belajar Statika. Hasil analisis menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,782 > 1,9976$) pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas (p) sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana (2013: 42) yang mengatakan bahwa 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru, dengan rincian: kemampuan guru mengajar memberikan sumbangan 32,43%, penguasaan materi pelajaran memberikan sumbangan 32,38% dan sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan sumbangan 8,60%

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Statika

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Statika. Hasil analisis menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,065 > 1,9976$) pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas (p) sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 132), yang menyatakan bahwa ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan intelektual siswa di antaranya faktor fisik, faktor emosional dan faktor motivasi.

3. Pengaruh Kinerja Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Statika

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa yang dilaksanakan di SMKN 1 Pajangan menunjukkan bahwa kinerja guru dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Statika. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baiknya kinerja guru dan semakin tingginya motivasi belajar maka akan berdampak yang signifikan pula terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Penelitian ini dibuktikan dengan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,482 > 3,143$) pada

taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas (p) sebesar $0,000 < 0,05$.

Besarnya sumbangan kinerja guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Statika ditunjukkan dengan sumbangan efektif sebesar 42,7%. Kinerja guru memberikan sumbangan efektif sebesar 19,4% , Motivasi belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 23,3%. Sedangkan 57,3% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap prestasi belajar Statika siswa kelas X Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Pajangan tahun ajaran 2015/2016, ternyata diterima
2. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Statika siswa kelas X Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Pajangan tahun ajaran 2015/2016, ternyata diterima
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama kinerja guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Statika siswa kelas X Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Pajangan tahun ajaran 2015/2016, ternyata diterima

Saran

1. Bagi Guru

Dari hasil penelitian “Pengaruh Kinerja Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Statika Siswa Kelas X Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Pajangan tahun ajaran 2015/2016” menghasilkan kinerja guru dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Statika. Dari hasil kategorisasi kinerja guru, siswa paling banyak menilai kinerja guru pada saat mengajar dalam kategori sangat baik. Artinya kinerja guru perlu dipertahankan sehingga prestasi belajar Statika akan lebih baik lagi. Namun, dalam hasil kategorisasi motivasi belajar, siswa dalam kategori rendahlah yang paling banyak, sehingga perlu menjadi catatan

guru. Hal ini dimaksudkan kepada pihak sekolah dan orang tua untuk saling bekerja sama dalam memperbaiki motivasi belajar siswa supaya motivasinya lebih tinggi, sehingga prestasi belajar akan meningkat hasilnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan untuk penelitian berikutnya dengan menggunakan variabel lain, dengan metode kualitatif atau campuran kualitatif dengan kuantitatif, sehingga akan mendapatkan hasil penelitian yang berbeda pula.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Prabu Mangkunegara Anwar. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Barnawi & Arifin Mohammad. (2012). *Instrumen Pembinaan, Peningkatan & Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danang Indarto. (2015). Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi Siswa terhadap Prestasi Belajar Praktik Instalasi Listrik di SMK Negeri 2 Yoyakarta. *Skripsi*: UNY.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendika.
- Hamzah B. Uno. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, H. Malayu S. P. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Husaini Usman, Setiady Purnomo. (2009). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Wahyudi. (2012). *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Kartika Sari. (2012). Pengaruh Kinerja Guru dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*: UNY.
- Kemendikbud. (2010). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.
- _____. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik*.
- Kemendiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*.
- Martinis Yamin & Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Muhammad Ilyas. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*: UNY.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawir Yusuf dan Edy Legowo. (2007). *Mengatasi Kebiasaan Buruk Anak dalam Belajar Melalui Pendekatan Modifikasi Perilaku*. Surakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Nana Sudjana. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nanang Kurniawan. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Elektronika Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates Kulonprogo Tahun 2012/2013. *Skripsi*: UNY.
- Noeng Muhadjir. (2003). *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Oemar Hamalik. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Riduwan dan Akdon. (2009). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sahid Raharjo. (2013). *Belajar Praktek Analisis Multivariate dengan SPSS: Edisi Pertama*. Diunduh pada tanggal 10 Maret 2016 di alamat www.konsistensi.com/2013/12/download-ebook-analisis-mutlivariate.html.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyadi Prawirosentono. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Era Perdagangan Bebas Dunia*. Yogyakarta: BPFE.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taufik Windi Armoko. (2014). Pengaruh Kinerja Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Kejuruan Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Seyegan. *Skripsi*: UNY.
- Wina Sanjaya. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winkel. (2014). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.